PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 22 Juni 2013 Halaman: 6

Jaminan KMS Sekolah Swasta Tinggi

Nina Atmasari

JOGJA–Tidak hanya siswa di sekolah negeri, siswa dari keluarga miskin pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) yang bersekolah di sekolah swasta juga akan mendapatkan jaminan pendidikan, bahkan jumlahnya lebih besar.

Kepala UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Kota Jogja, Suryatmi mengungkapkan, jaminan pendidikan di sekolah swasta diberikan bagi siswa dari keluarga miskin pemegang KMS di jenjang SD hingga SMA dan SMK. Jumlah jaminan pendidikan di sekolah swasta lebih besar karena biaya pendidikan di sekolah swasta juga lebih besar.

"Meski jumlahnya lebih besar, mungkin belum cukup untuk membayar keseluruhan biaya pendidikan siswa di sekolah swasta, tetapi ini sudah cukup membantu. Kami juga mengharapkan pengertian dan pendampingan dana dari orangtua siswa," jelas Suryatmi, Jumat (21/6).

Jaminan pendidikan ini, lanjutnya, akan diberikan ke rekening sekolah. Pada tahun ajaran baru dimulai nanti, pihak sekolah diminta mendata jumlah siswanya yang memiliki KMS, kemudian melaporkannya ke JPD. Sekolah tersebut, nantinya harus membuat surat pertanggung jawaban (SPJ) laporan penggunaan dana JPD yang ditandatangani siswa penerima. Jadi, siswa akan mengetahui bahwa ia menerima dan untuk apa penggunaan dana tersebut.

Selain sekolah swasta, menurut dia, jaminan pendidikan juga diberikan pada siswa pemegang KMS yang bersekolah di luar Kota Jogja, tetapi masih dalam provinsi. Namun, jika di sekolah Kota Jogja yang mengajukan adalah pihak sekolah, maka untuk di luar kota Jogja, pengajuan dilakukan secara mandiri oleh siswa, didampingi orangtua.

Siswa atau orangtua siswa, nantinya harus meminta surat keterangan dari sekolah tersebut. "Kami tentu kesulitan jika harus mendata sekolah-sekolah di luar kota Jogja, karenanya orangtua dan siswa yang harus aktif untuk melapor. Adapun dananya, nanti ditransfer ke sekolah," katanya.

Humas SMA Negeri 3 Jogja, Agus Santosa mengungkapkan, di sekolahnya, setiap tahun membuka kuota tujuh siswa dari jalur KMS. Setelah masuk menjadi siswa, pihak sekolah kemudian menyamarkan data KMS tersebut dari para siswa dan guru, agar tidak terjadi diskriminasi.

Sejauh ini, menurut dia, tidak ada masalah terkait pendidikan siswa pemegang KMS di sekolah tersebut. Mereka bisa mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun harus belajar lebih giat. Untuk alat peraga pendidikan seperti alat praktikum dan komputer, telah disediakan di sekolah sehingga mereka tidak kesulitan untuk mengerjakan tugas. "Bahkan, pada kelulusan lalu, ada siswa pemegang KMS yang mendapat nilai matematika 10," katanya. *(nina@harianjogja.com)*

JAMINAN PENDIDIKAN SISWA PEMEGANG KMS DI SEKOLAH NEGERI

Jenjang	Biaya/anak/tahun
SD	Rp200.000
SMP	Rp300.000
SMA	Rp3 juta
SMK	Rp4 juta

JAMINAN PENDIDIKAN SISWA PEMEGANG KMS DI SEKOLAH SWASTA

Jenjang	Biaya/anak/tahun
SD	Rp1 juta
SMP	Rp1,5 juta
SMA	Rp3 juta
SMK	Rp4 juta

Sumber: Disdik Kota Jogja

Tindak Lanjut
1. .....
2. .....
3. .....
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005